



Analisis Bibliometrik Motivasi Pelayanan Publik : Identifikasi Kesenjangan Ilmiah

Bibliometric Analysis of Public Service Motivation: Identifying Scientific Gap

Rethorika Berthanila*, Marthalena & Fatwa Nurhakim

Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Ilmu Hukum,
Universitas Serang Raya, Indonesia

Abstrak

Penelitian tentang motivasi pelayanan publik (PSM) mengalami peningkatan signifikan dalam berbagai disiplin ilmu, terutama administrasi publik dan manajemen sektor publik. Studi ini menggunakan analisis bibliometrik berbasis data dari Scopus untuk mengidentifikasi tren utama, kontribusi penulis, serta kesenjangan ilmiah dalam penelitian PSM dari tahun 1996 hingga 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa PSM tetap menjadi topik utama dalam penelitian administrasi publik, dengan peningkatan publikasi yang signifikan sejak tahun 2006. Kata kunci yang paling dominan meliputi public administration, work engagement, job satisfaction dan transformational leadership. Lebih lanjut, studi ini mengungkapkan bahwa sebagian besar penelitian PSM berfokus pada keterlibatan pegawai dan kepuasan kerja, sementara aspek seperti integrasi PSM dengan nilai pelayanan publik (PSV) dan etos pelayanan publik (PSE) masih jarang dieksplorasi. Selain itu analisis jaringan sitasi menunjukkan Indiana University Bloomington dan Utrecht University merupakan institusi yang paling berpengaruh dalam penelitian ini. Studi ini berkontribusi dengan memberikan pemetaan bibliometrik terbaru, mengidentifikasi tren penelitian terkini, serta menawarkan rekomendasi untuk studi mendatang terkait inovasi dalam model motivasi pelayanan publik

Kata Kunci: Analisis artikel; Bibliometrik; Motivasi pelayanan publik Kesenjangan Ilmiah; Penulis yang paling banyak dikutip.

Abstract

Public service motivation (PSM) research has increased significantly in various disciplines, especially public administration and public sector management. This study uses bibliometric analysis based on data from Scopus to identify the main trends, author contributions, and scientific gaps in PSM research from 1996 to 2023. The analysis results show that PSM remains a major topic in public administration research, with a significant increase in publications since 2006. The most dominant keywords include public administration, work engagement, job satisfaction, and transformational leadership. Furthermore, this study revealed that most PSM research focuses on employee engagement and job satisfaction, while aspects such as the integration of PSM with public service values (PSV) and public service ethos (PSE) are still rarely explored. In addition, citation network analysis shows that Indiana University Bloomington and Utrecht University are the most influential institutions in this research. This study contributes by providing an updated bibliometric mapping, identifying recent research trends, and offering recommendations for future studies related to innovations in public service motivation models.

Keywords: Article analysis; Bibliometrics; Public service motivation Scientific gaps; Most cited authors.

How to Cite: Berthanila, R., Marthalena & Nurhakim, F., (2025), Analisis Bibliometrik Motivasi Pelayanan Publik: Identifikasi Kesenjangan Ilmiah. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 7(1) 2025: 26-40,

*E-mail: rehorikaberthanila@gmail.com

ISSN 2721-7507 (Online)



PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi menuntut pelayanan publik yang semakin adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan seperti krisis ekonomi, pandemi, dan isu lingkungan. Efektivitas layanan publik tidak hanya ditentukan oleh kebijakan pemerintah tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang memiliki motivasi pelayanan publik (PSM) tinggi. PSM memainkan peran kunci dalam meningkatkan dedikasi, inovasi dan kinerja pegawai yang pada akhirnya berdampak pada kualitas layanan kepada masyarakat (Juliani & de Oliveira, 2016).

Motivasi Pelayanan Publik (PSM) menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan public, motivasi ini dapat mendorong untuk lebih peduli, berinovasi, dan bekerjasama secara efektif (Berthanila et al., 2023). Sejak diperkenalkan oleh Perry dan Wise (1990) konsep PSM telah menjadi fokus penelitian di berbagai negara dan sektor. Berbagai studi menunjukkan bahwa PSM berhubungan dengan kepuasan kerja, keterlibatan pegawai dan kinerja organisasi publik (Adrian Ritz et al., 2016; Christensen et al., 2017).

Salah satu kesenjangan utama dalam penelitian PSM adalah kurangnya pemetaan bibliometrik terbaru yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan studi ini. Sebagaimana besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek konseptual tanpa melakukan tren publikasi terbaru, Selain itu, penelitian yang membahas integrasi anatar PSM dengan nilai pelayan publik (PSV) dan etos pelayanan publik (PSE) masih terbatas. Sebagian besar kajian masih berfokus pada hubungan PSM dengan kepuasan kerja dan keterlibatan pegawai, tanpa menyoroti bagaimana PSM dapat dikaitkan dengan nilai-nilai pelayanan publik dalam konteks kelembagaan, serta masih minim penelitian yang secara spesifik menganalisis institusi dan penulis paling berpengaruh dalam pengembangan teori PSM. Identifikasi penulis dan institusi yang paling banyak berkontribusi dalam penelitian ini penting untuk memahami dinamika perkembangan keilmuan dan kolaborasi akademik yang terjadi dalam studi PSM.

Dengan menggunakan analisis bibliometrik berbasis Scopus, peneliti akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai evolusi penelitian PSM dari 1996 hingga 2023, mengidentifikasi tren utama dalam publikasi ilmiah, serta menawarkan rekomendasi untuk pengembangan teori dan praktek PSM di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi lanjut dalam bidang administrasi publik, khususnya dalam memahami dinamika motivasi pelayanan publik dan dampaknya terhadap efektivitas organisasi pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis tren penelitian terkait motivasi pelayanan publik (PSM) dalam rentang tahun 1996 hingga 2023. Metode bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi metadata dari publikasi ilmiah guna mengidentifikasi pola penelitian, kata kunci dominan, dan hubungan antarartikel dalam suatu bidang studi (Juliani & de Oliveira, 2016; Vogel & Masal, 2015). Dengan menganalisis sejumlah besar penelitian secara kuantitatif, metode ini memberikan pemahaman yang lebih objektif tentang literatur di suatu bidang (Bonilla et al., 2015).

Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.16, yang dirancang untuk membuat, memvisualisasikan, dan menjelajahi peta bibliometrik (Berthanila, 2023; Eck & Waltman, 2016). Data penelitian dikumpulkan dari database Scopus yang merupakan salah satu basis data akademik terbesar dan paling komprehensif dalam lingkup penelitian ilmiah.

Agar analisis lebih terfokus dan relevan, penelitian ini menerapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan artikel yang dianalisis. Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel yang dipublikasikan dalam jurnal akademik bereputasi terutama terindeks Scopus. Artikel yang dipilih membahas motivasi pelayanan publik (PSM) sebagai fokus utama penelitian. Selain itu, artikel yang termasuk dalam analisis harus diterbitkan dalam rentang tahun 1996 hingga 2023 untuk menangkap perkembangan jangka panjang dalam penelitian PSM. Artikel yang memiliki akses penuh terhadap metadata, termasuk informasi tentang penulis, institusi, kata kunci dan referensi yang dikutip juga menjadi bagian dari kriteria inklusi. Sementara ada beberapa artikel yang dikecualikan dari analisis karena tidak memenuhi kriteria tertentu. Artikel yang bukan merupakan jurnal ilmiah, seperti editorail, komentar atau opini

tidak dimasukkan dalam analisis. Artikel dengan metedata yang tidak lengkap seperti tanpa informasi kata kunci atau afiliasi penulis juga tidak dimasukkan dalam proses analisis. Setelah menerapkan kriteria tersebut, sebanyak 758 artikel berhasil dikumpulkan dan dianalisis lebih lanjut menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.16 yang dirancang untuk memvisualisasikan dan mengeksplorasi peta bibliometrik.

Untuk memastikan keakuratan dan kualitas data yang digunakan, proses validasi data dilakukan melalui beberapa tahapan. Langkah pertama adalah memeriksa duplikasi, dimana artikel yang muncul lebih dari satu kali dalam dataset dieliminasi untuk menghindari redundansi data. Selanjutnya dilakukan normalisasi kata kunci, dimana beberapa istilah memiliki makna serupa diselaraskan seperti PSM dan Public Service Motivation. Selain itu penelitian ini juga melakukan validasi manual terhadap sepuluh artikel berpengaruh, dimana artikel dengan jumlah sitasi tertinggi dibandingkan dengan hasil analisis dari VOSviewer untuk menginformasi bahwa temuan yang diperoleh sesuai dengan tren publikasi yang diakui dalam literatur. Sebagai langkah akhir temuan awal dibandingkan dengan hasil penelitian bibliometrik terdahulu dalam bidang PSM untuk memastikan konsistensi hasil serta memperkuat validasi analisis.

Dalam tahap analisis dan interpretasi hasil menggunakan VOSviewer, peneliti mengidentifikasi kata kunci dominan, hubungan antarpenulis serta tren publikasi dalam penelitian PSM. Analisis dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama analisis kata kunci dilakukan dengan menggunakan co occurrence analysis yang mengidentifikasi kata kunci yang paling sering digunakan dalam penelitian PSM. Kedua analisis jaringan sitasi dilakukan untuk mengidentifikasi artikel yang paling banyak dikutip. Ketiga melakukan analisis kolaborasi penulis dan institusi dengan menggunakan co authorship untuk memetakan hubungan antar penulis dan universitas yang aktif dalam penelitian PSM. Terakhir melakukan analisis temporal dengan menggunakan overlay visualization untuk melihat bagaimana tren penelitian PSM berkembang dari waktu ke waktu.

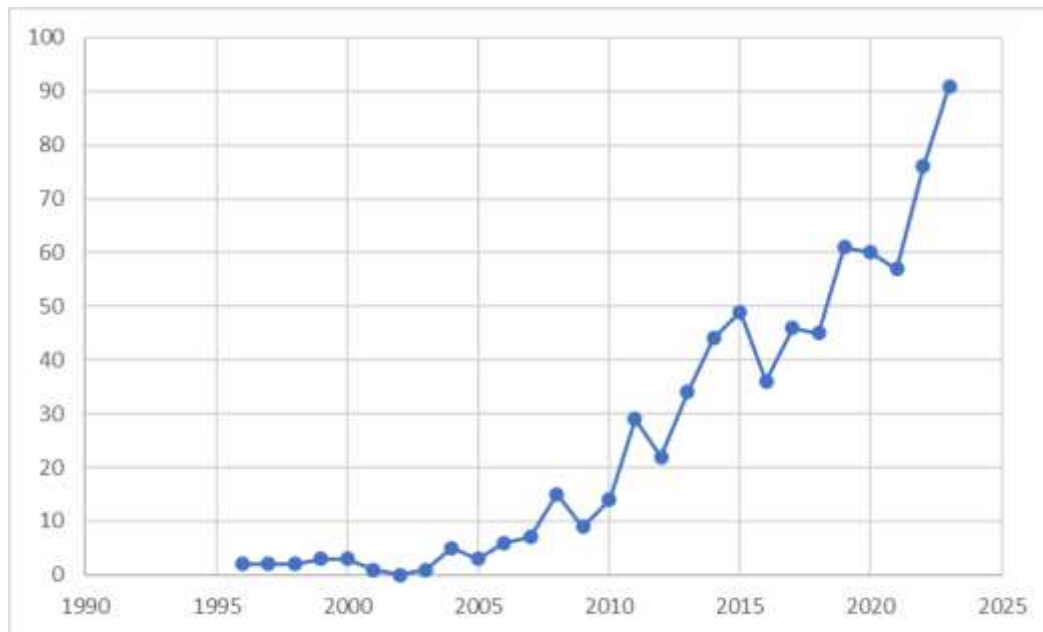
Dengan pendekatan ini peneliti memberikan pemetaan yang lebih komprehensif mengenai tren penelitian PSM, mengidentifikasikan area yang telah banyak dikaji, serta mengungkapkan kesenjangan ilmiah yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Hasil ini diharapkan dapat memberikan paduan strategis bagi akademik dan praktisi dalam mengembangkan penelitian PSM di masa depan, serta memperkaya pemahaman mengenai peran motivasi dalam meningkatkan efektivitas sektor publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis 758 artikel tentang motivasi pelayanan publik (PSM) yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah terindeks Scopus antara tahun 1996 hingga 2023. Hasil analisis bibliometrik memberikan gambaran mengenai tren penelitian, kata kunci dominan, penulis dan institusi paling berpengaruh serta kesenjangan ilmiah yang masih dapat dieksplorasi lebih lanjut.

Tren Publikasi dan Perkembangan Penelitian PSM

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tentang PSM mengalami pertumbuhan signifikan sejak tahun 2006, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1, jumlah publikasi terkait PSM meningkat secara bertahap sejak tahun 1996 hingga 2025, dengan rata-rata kurang dari 5 artikel pertahun. Namun setelah tahun 2006 terjadi lonjakan jumlah publikasi dengan lebih dari 50 artikel pertahun pada periode 2016-2023, disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Jumlah artikel PSM yang diterbitkan dari tahun 1996-2023

Sumber: Database Scopus Analisis VOSviewer, 2024

Peningkatan ini menunjukkan bahwa PSM semakin dianggap sebagai konsep penting dalam penelitian administrasi publik. Lonjakan signifikan setelah tahun 2006 bertepatan dengan berkembangnya literatur tentang kepuasan kerja, engagement pegawai, dan reformasi sektor publik (Adrian Ritz et al., 2016). Hal ini menunjukkan bahwa para peneliti mulai lebih aktif mengeksplorasi bagaimana motivasi pegawai publik dapat berkontribusi terhadap efektivitas layanan publik.

Kata Kunci Dominan dalam Penelitian PSM

Analisis co occurrence dari kata kunci dalam artikel yang dianalisis menunjukkan kata *Public service motivation* adalah kata kunci yang paling banyak digunakan, muncul dalam 392 artikel, atau 51,7% dari total artikel. Di antara kata kunci yang paling sering digunakan dalam literatur ini adalah keterlibatan kerja (*work engagement*) (8,05%; 61 artikel), motivasi (*motivation*) (7,78%; 59 artikel), kepuasan kerja (*job satisfaction*) (6,33%; 48 artikel), dan public administration (5,15%; 39 artikel). Kata kunci lain yang sering digunakan termasuk sektor publik (5,8%; 23 artikel), transformasional pemimpin (*transformational leadership*) (3,03%; 23 artikel), manajemen publik (*public management*) (2,51%; 19 artikel), organisasi (*organization*) (2,37%; 18 artikel), dan prestasi (*performance*) (2,11%; 16 artikel), ditunjukkan pada gambar 2.

Hasil analisis menunjukkan PSM tidak hanya membahas motivasi pegawai secara umum, tetapi juga berkaitan erat dengan kepemimpinan, keterlibatan kerja, kinerja organisasi. Hal ini sejalan dengan temuan Christensen (2017) yang menyatakan bahwa motivasi pelayanan publik memiliki korelasi kuat dengan keterlibatan dan kepuasan kerja pegawai sektor publik. Namun masih terdapat minimnya penelitian yang mengeksplorasi keterkaitan antara PSM dengan nilai pelayanan publik (PSV) dan etos kerja publik (PSE), yang menjadi salah satu kesenjangan yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

administrasi publik dan atata kelolala pemerintahan dengan seperti public administration, bureaucracy, dan governance, yang mencerminkan relevansi PSM dalam kebijakan sektor publik. Klaster hijau mengarah pada manajemen sumber daya manusia dan person-organization fit, dengan istilah seperti human resource management, organizational behavior, dan employee attitudes, menunjukkan bahwa penelitian PSM juga mempertimbangkan bagaimana pegawai menyesuaikan diri dengan budaya organisasi. Sementara itu, klaster kuning menekankan pada motivasi intrinsik dan nilai prososial, dengan kata kunci intrinsic motivation, prosocial motivation, dan altruism, yang mendukung gagasan bahwa motivasi pelayanan publik didorong oleh faktor moral dan keinginan untuk melayani masyarakat. Hubungan kuat antara PSM dengan kepemimpinan, keterlibatan kerja, dan perilaku organisasi menunjukkan bahwa motivasi pegawai sektor publik sangat dipengaruhi oleh faktor internal organisasi serta nilai-nilai individu. Dengan demikian, peta ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana PSM berkembang dalam penelitian, mengidentifikasi tren utama, serta membuka peluang eksplorasi lebih lanjut dalam konteks administrasi publik dan manajemen organisasi.

Penulis dan Institusi Paling Berpengaruh dalam Penelitian PSM

Hasil analisis citation network menunjukkan beberapa penulis dan instituis akademik memiliki pengaruh besar dalam pengembangan studi PSM. Menurut analisis data dari penulis yang paling banyak dikutip, sebagian besar peneliti terkemuka dalam studi Public Service Motivation (PSM) berasal dari institusi yang berbasis di Amerika Serikat, Belanda, Swiss, dan Denmark. Institusi di Amerika Serikat seperti Universitas Indiana Bloomington, Universitas George Washington di Washington, DC, Universitas Georgia Athens, Universitas Georgetown, Universitas Brigham Young Provo, dan Texas A&M University College Station adalah pusat penelitian penting dalam bidang ini. Di sisi lain, Universitas Utrecht di Belanda, Universitas Bern di Swiss, dan Universitas Aarhus di Denmark telah memberikan kontribusi yang signifikan di wilayah Eropa.

Institusi-institusi ini tidak hanya menjadi rumah bagi penulis yang paling banyak dikutip, tetapi juga memainkan peran penting dalam menghasilkan penelitian yang signifikan di bidang PSM. Penelitian mereka telah membentuk kerangka teoretis dan praktis PSM dan menjadi referensi utama dalam pengembangan kebijakan dan manajemen sektor public, disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Sepuluh Penulis dengan Sitasi Tertinggi dalam Studi PSM

Author	Lembaga	Document	Citation
Perry, James L	Indiana University Bloomington, United States	148	3879
Pandey, Sanjay K.	The George Washington, D.C., United States	100	3220
Wright, Bradley E.	University of Georgia Athens, United States	43	2457
Moynihan, Donald P,	Georgetown University Washington, D.C., United States	137	2044
Vandenabeele, Wouter	Utrechth University Netherlands	42	1658
Brewer, Gene A.	University of Georgia Athens, United States	68	1454
Ritz, Andrian	University of Bern, Switzerland	20	1445
Christensen, Robert K.	Brigham Young University Provo, United States	79	1122
Bright, Leonard	Texas A&M University College Station, United States	19	966
Andersen, Lotte Bogh	Aarhus University, Denmark	21	941

Sumber : Database Scopus analisis VOSviewer, 2024

Dari tabel tersebut terlihat bahwa James L Perry merupakan penulis yang paling berpengaruh dalam studi PSM dengan 3.879 sitasi dalam 148 publikasi. Studi Perry (1996) tentang relaibilitas dan validitas pengukuran PSM menjadi salah satu referensi utama dalam literatur ini. Selain itu Sanjay K Pendey dan Donald P.Moynihan juga berkontribusi besar dalam penelitian tetnang hubungan PSM dengan lignkungan organisasi dan kenerja pagwai sektor publik.

Selain analisis penulis, penelitian ini juga mengidentifikasi institusi akademik yang paling aktif dalam penelitian PSM. Indiana University Bloomington dan Utrechr University adalah dua unversitas yang paling banyak berkontribusi dalam publikasi ilmiah terkait PSM.

Dengan melihat 758 artikel, sepuluh artikel paling banyak dikutip dari tahun 1996 hingga 2023, karakteristik artikel terkait Public Service Motivation (PSM) dipelajari. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk menemukan kontribusi utama dalam literatur tentang PSM dari segi isi maupun relevansi ilmiah (Tabel 2).

Tabel 2. Sepuluh artikel public service motivation yang paling banyak dikutip

No	Publikasi	Jurnal	Jumlah Kutipan
1	Measuring Public Service Motivation: An Assessment of Construct Reliability and Validity (Perry, 1996)	Journal of Public Administration Research and Theory	1215
2	The Role of Organizations in Fostering Public Service Motivation (Moynihan & Pandey, 2007)	Public Administration Review	594
3	Public Service Motivation: A Systematic Literature Review and Outlook (Adrian Ritz et al., 2016)	Public Administration Review	472
4	Toward a public administration theory of public service motivation (Vandenabeele, 2007)	Public Administration Review	429
5	Pulling the Levers: Transformational Leadership, Public Service Motivation, and Mission Valence (Wright et al., 2012)	Public Administration Review	382
6	The Effects of Public Service Motivation on Job Choice Decisions: Disentangling the Contributions of Person-Organization Fit and Person-Job Fit (Christensen & Wright, 2011)	Journal of Public Administration Research and Theory	274
7	Public Service Motivation and Employment Sector: Attraction or Socialization? (Kjeldsen & Jacobsen, 2013)	Journal of Public Administration Research and Theory	232
8	Conceptualizing and Measuring Transformational and Transactional Leadership (Jensen et al., 2019)	Journal of Public Administration Research and Theory	145
9	Public Service Motivation, Prosocial Motivation, and Altruism: Towards Disentanglement and Conceptual Clarity (Schott et al., 2019)	Journal of Public Administration Research and Theory	81
10	Disentangling the Relationship Between Public Service Motivation and Ethics: An Interdisciplinary Approach. (Ripoll, 2019)	Perspectives on Public Management and Governance	22

Sumber: Database Scopus Analisis VOSviewer. 2024

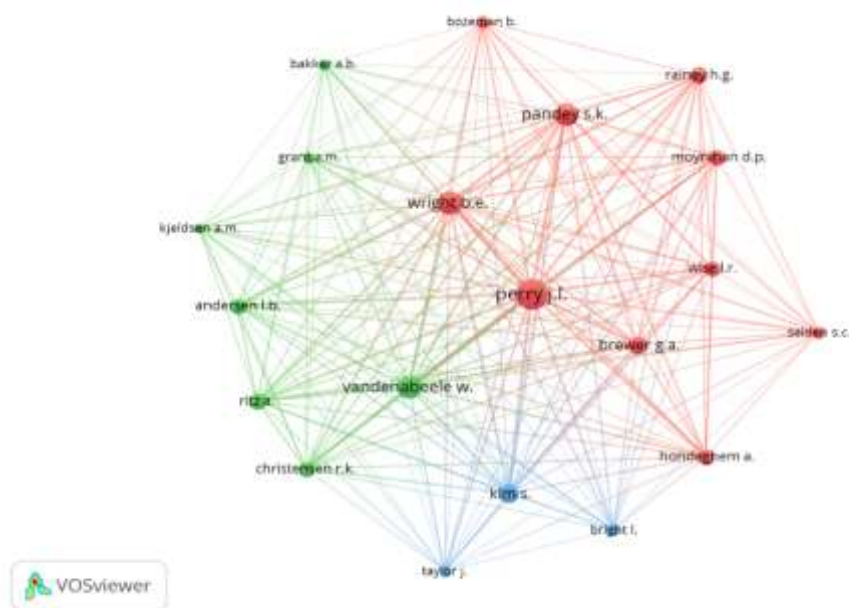
Tabel tersebut menunjukkan bahwa artikel "Measuring Public Service Motivation: An Assessment of Construct Reliability and Validity", yang ditulis oleh Perry (1996) dan diterbitkan dalam Journal of Public Administration Research and Theory oleh Oxford University Press, menduduki peringkat pertama dengan 1.215 sitasi. Artikel kedua, "The Role of Organizations in Fostering Public Service Motivation", ditulis oleh Moynihan dan Pandey (dalam bahasa Inggris). Artikel ini menunjukkan peran organisasi dalam mendorong dan mempertahankan motivasi untuk pelayanan publik.

Ritz et al. (2016) menempati peringkat ketiga dengan artikel mereka berjudul "Motivasi Pekerjaan Publik: Sebuah Tinjauan Literatur dan Outlook Sistematis." Artikel ini, yang diterbitkan dalam Public Administration Review dan memperoleh 472 sitasi, memberikan tinjauan literatur PSM dan menekankan tren, masalah, dan peluang penelitian di masa depan. Karya Vandenabeele (2007), "Toward a Public Administration Theory of Public Service Motivation," menempati peringkat keempat, dengan 429 sitasi. Dalam artikel ini, kerangka teoritis diberikan untuk memperluas pemahaman kita tentang PSM dalam konteks administrasi publik.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tulisan yang mendapat peringkat tertinggi telah membangun fondasi teoritis dan praktis PSM. Karya-karya ini tidak hanya menjadi referensi penting dalam penelitian akademik, tetapi juga memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana PSM berdampak pada organisasi publik. Informasi ini memberikan gambaran

tentang evolusi literatur PSM selama lebih dari dua dekade, serta penulis dan institusi yang telah memainkan peran penting dalam pengembangan bidang ini.

Dengan menggunakan 20 referensi yang paling banyak dikutip dari 758 artikel, analisis kutipan bersama menghasilkan jaringan kutipan bersama, seperti yang digambarkan dalam Gambar 5. Kutipan bersama terjadi ketika sebuah artikel mengutip dua referensi dalam daftar pustakanya, yang menunjukkan adanya hubungan konseptual atau relevansi antara kedua karya tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara tulisan Perry dan Wise. Ini menunjukkan bahwa tulisan-tulisan ini merupakan sumber penting dalam literatur yang berkaitan dengan Motivasi Public Service (PSM).



Gambar 5. Jaringan sepuluh penulis yang paling banyak dikutip tentang PSM
Sumber : Database Scopus Analisis VOSviewer, 2024

Visualisasi jaringan co-authorship ini menunjukkan kolaborasi antarpenulis dalam penelitian Public Service Motivation (PSM). James L. Perry muncul sebagai penulis paling berpengaruh, dengan banyak kolaborasi akademik yang luas. Jaringan ini terbagi ke dalam tiga klaster utama. Klaster merah berisi Perry, Pandey, dan Moynihan, yang banyak meneliti hubungan antara kepemimpinan, birokrasi, dan PSM. Klaster hijau, yang mencakup Wright, Vanderabele, dan Christensen, lebih fokus pada pengukuran PSM, dampaknya terhadap kinerja pegawai, serta implementasinya dalam administrasi publik. Klaster biru, dengan tokoh seperti Bright, Kim, dan Taylor, mengeksplorasi PSM dalam kaitannya dengan keterlibatan kerja, inovasi organisasi, serta faktor individu seperti gender. Garis yang menghubungkan penulis menunjukkan seberapa erat kolaborasi akademik mereka, di mana Perry dan Pandey memiliki hubungan yang sangat kuat. Secara keseluruhan, analisis ini menegaskan bahwa PSM adalah bidang multidisipliner yang berkembang melalui kerja sama antarpeneliti di berbagai negara, dengan fokus utama pada kepemimpinan, lingkungan organisasi, dan kebijakan sektor public

Selanjutnya, analisis dilakukan untuk menemukan kesenjangan ilmiah dalam artikel yang diterbitkan oleh penulis yang paling banyak dikutip (Tabel 10). Hasil analisis ini menunjukkan beberapa kesenjangan ilmiah.

Tabel 10. Artikel terbaru yang diterbitkan oleh penulis yang paling banyak dikutip

Author	Penulis lain	Makalah terakhir diterbitkan	Jurnal	Gap
Perry, James L (Oliveira et	Oliveira E., Abner G., Lee, S., Hur, H	What does the evidence tell us about merit	Public Administration Review	Merangkum mengenai dampak praktik pegawai negeri, seperti penunjukan

Rethorika Berthanila, Marthalena & Fatwa Nurhakim, Analisis Bibliometrik Motivasi Pelayanan Publik : Identifikasi Kesenjangan Ilmiah.

al., 2023)		principles and government performance?		meritokratis, kemajuan meritokratis, dan perlindungan tenurial, terhadap kinerja pemerintah dan kualitas pemerintahan.
Pandey, Sanjay K. (George et al., 2023)	George, B. Andersen, LB., Hall, JL.	Writing impactful reviews to rejuvenate public administration: A framework and recommendations	Public Administration Review	Memfaatkan pendekatan sistematis untuk meninjau bidang seperti kedokteran dan psikologi.
Wright, Bradley E. (Bashir et al., 2023)	Bashir, M., Hassan, S.	The interactive influence of public service motivation, perceived reward equity, and prosocial impact on employee engagement: a panel study in Pakistan	Public Management Review	Menyelidiki perubahan dalam keterlibatan kerja dan kelelahan petugas dari waktu ke waktu dan peran motivasi pelayanan publik (PSM) dalam mempertahankan keterlibatan kerja yang tinggi dan mengurangi kelelahan.
Moynihan, Donald P. (Porumbescu et al., 2023)	Porumbescu, G., Anastasopoulos, J., Olsen, A.L.	When blame avoidance backfires: Responses to performance framing and Outgroup scapegoating during the COVID-19 Pandemic	Governance	Mengkaji bagaimana hubungan antara pemicu outgroup dan atribusi menyalahkan dipengaruhi oleh konteks penyediaan layanan publik dan persepsi terhadap kinerja pemerintah.
Vandenabele, Wouter. (Ripoll et al., 2023)	Ripoll, G., Ballart, X., Henandez, E.	'It's a match!': a discrete choice experiment on job attractiveness for public service jobs.	Public Management Review	Mempelajari beberapa atribut secara bersamaan, mengkategorikan sinyal yang dikirim oleh masing-masing atribut sebagai instrumental atau simbolik, dan memperjelas peran PSM
Brewer, Gene A. (Chang & Brewer, 2023)	Chang, A.	Street-Level bureaucracy in public administration: A systematic literature review	Public Management Review	Sistematis tentang birokrasi tingkat jalanan di bidang administrasi publik
Ritz, Andrian. (Ritz et al., 2023)	Weibmuller, K.S., Meynhardt, T.	Public Value at Cross Points – A Comparative Study on Employer Attractiveness of Public, Private, and Nonprofit Organization	Review of Public Personnel Administration	Menjelaskan topik yang belum dipelajari dalam administrai publik yaitu bagaimana nilai publik dari publik, swasta, dan organisasi nirlaba mempengaruhi daya tarik mereka dimata masyarakat dan bagaimana PSM memoderasinya.
Christensen, Robert K.	Witesman, E.M., Walters, L. (Witesman et al., 2023)	Creating a public service topology: Mapping public service motivation,	Public Administration	Motivasi pelayanan publik (PSM), nilai-nilai pelayanan publik (PSV), dan etos pelayanan publik (PSE),

		public service ethos, and public service values		secara teoritis merupakan dimensi yang saling melengkapi dari psikologi pelayanan publik.
Bright Leonard (Bright, 2022),	-	Why Does PSM Lead to Higher Work Stress? Exploring the Role that Organizational Identity Theory has on the Relationship Between Public Service Motivation and External-Related Stress among Federal Government Employees	Public Administration Review	Mengeksplorasi sejauh mana persepsi prestise organisasi (POP) memediasi hubungan antara PSM dan kepuasan kerja dan niat berpindah pegawai public.
Andersen, Lotte Bøgh (Lund & Andersen, 2023)	Clara S. Lund	Professional development leadership in turbulent times	Review of Public Personnel Administration	Tinjauan sistematis ini merangkum apa yang disampaikan oleh penelitian empiris mengenai dampak praktik pegawai negeri, seperti penunjukan meritokratis, kemajuan meritokratis, dan perlindungan tenurial, terhadap kinerja pemerintah dan kualitas pemerintahan.

Sumber : Database Scopus analisis VOSviewer. 2024

Analisis artikel terbaru yang ditulis oleh penulis yang paling banyak dikutip ditemukan (Tabel 4) dan ditemukan kesenjangan ilmiah (Tabel 5). Hasilnya menunjukkan bahwa Public Service Motivation (PSM) masih menjadi topik utama dalam literatur, dengan empat dari sepuluh artikel yang dievaluasi secara khusus berfokus pada masalah ini. Artikel ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika PSM dan menawarkan peluang penelitian masa depan.

Temuan Utama dan Kesenjangan Ilmiah Perry, James L. (Oliveira et al., 2023) menekankan betapa pentingnya melakukan tinjauan menyeluruh tentang bagaimana masa percobaan dan kontrak kerja mempengaruhi kinerja lembaga sipil, berpendapat bahwa status kerja "sesuka hati" pegawai negeri harus dihapus karena ini dapat mengurangi kinerja pemerintah dan meningkatkan kemungkinan korupsi. Perry juga menekankan bahwa pengukuran kinerja harus didasarkan pada indikator yang menggambarkan misi dan tujuan organisasi, bukan hanya tindakan individu.

Pandey, Sanjay K. (Oliveira et al., 2023) menciptakan kerangka kerja untuk meninjau administrasi publik dengan pendekatan sistematis. Kerangka kerja ini berfokus pada tujuan, objek, subjek, komunitas, dan praktik (alasan, apa, siapa, untuk siapa, bagaimana). Studi ini menekankan betapa pentingnya membuat saran praktis untuk meremajakan pendekatan ilmiah dalam administrasi publik. Wright, Bradley E. (Bashir et al., 2023) menyelidiki hubungan antara PSM, dampak prososial, dan kesetaraan penghargaan untuk partisipasi karyawan. Temuannya menunjukkan bahwa manajer harus menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat PSM dan kepuasan karyawan jika mereka ingin meningkatkan keterlibatan dan mengurangi kelelahan karyawan.

Moynihan, Donald P. (Porumbescu et al., 2023) menyelidiki cara masyarakat menilai kinerja pemerintah dalam berbagai konteks politik. Untuk menganalisis respons penghindaran kesalahan, studi ini menggunakan model topik struktur (STM); namun, kekurangan metode ini memerlukan penelitian tambahan untuk mengurangi kemungkinan bias. Wouter Vandenabeele (Ripoll et al., 2023) menemukan bahwa daya tarik untuk pekerjaan di sektor publik sangat

bergantung pada nilai-nilai publik. Hasil ini menunjukkan bahwa orang-orang dengan tingkat PSM tinggi cenderung merespons positif terhadap aspek-aspek instrumental dan simbolis pekerjaan.

Gene A. Brewer (Chang & Brewer, 2023) menyimpulkan bahwa penelitian tentang administrasi publik masih fokus pada birokrasi tingkat jalanan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku birokrat jalanan, kerangka kerja lintas disiplin harus dipelajari lebih lanjut. Adrian Ritz (Ritz et al., 2023) menekankan fungsi PSM dalam meningkatkan daya tarik pemberi kerja, baik nirlaba maupun swasta. Kajian lebih lanjut tentang strategi branding dan pengembangan sumber daya manusia berbasis PSM diperlukan.

Robert K. Christensen (Witesman et al., 2023) menunjukkan bahwa sebagai konsep psikologis, PSM, ethos public service (PSE), dan nilai public service (PSV) saling melengkapi. Kegagalan ilmiah terletak pada kurangnya pendekatan integratif dalam memahami hubungan ketiga konsep ini. Bright, Leonard (Bright, 2021) mengatakan bahwa PSM sangat penting untuk membantu karyawan dalam lingkungan kerja yang sulit. Namun, penelitian lebih lanjut perlu menentukan hubungan antara PSM, persepsi organisasi, dan niat berpindah. Andersen, Lotte Bøgh (Lund & Andersen, 2023) mempelajari peran kepemimpinan dalam pengembangan profesional. Ia menekankan betapa pentingnya profesional development leadership (PDL) untuk menjaga organisasi publik tetap dinamis, terutama saat terjadi perubahan besar.

Kesenjangan Ilmiah dan Peluang Penelitian Masa Depan

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa kesenjangan dalam penelitian PSM yang dapat menjadi peluang eksplorasi lebih lanjut. Salah satu kesenjangan utama adalah minimnya kajian yang mengintegrasikan PSM dengan nilai dan etos pelayanan publik. Sebagian besar penelitian yang dianalisis masih berfokus pada hubungan PSM dengan kepuasan kerja dan keterlibatan pegawai, sementara aspek nilai organisasi dan etos pelayanan publik belum banyak mendapat perhatian. Padahal, pemahaman mengenai bagaimana nilai-nilai yang dianut dalam sektor publik dapat memengaruhi motivasi pegawai sangat penting untuk membangun sistem administrasi yang lebih responsif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian di masa depan dapat mengkaji lebih dalam bagaimana nilai dan budaya organisasi dalam sektor publik dapat memperkuat motivasi pegawai serta meningkatkan efektivitas layanan publik.

Selain itu, kesenjangan lainnya adalah kurangnya penelitian tentang PSM dalam konteks non-Barat. Mayoritas artikel yang dianalisis berasal dari negara-negara Amerika Serikat dan Eropa, sedangkan penelitian di negara-negara berkembang, khususnya di Asia, Amerika Latin, dan Afrika, masih sangat terbatas. Perbedaan dalam struktur pemerintahan, budaya birokrasi, dan sistem pelayanan publik di berbagai negara dapat mempengaruhi bagaimana PSM berfungsi dalam konteks yang berbeda. Oleh karena itu, studi masa depan dapat berfokus pada eksplorasi PSM dalam konteks yang lebih luas, terutama dalam sistem pemerintahan yang memiliki struktur birokrasi yang berbeda dengan negara-negara Barat.

Kesenjangan lainnya adalah minimnya penelitian yang menggunakan pendekatan longitudinal dalam studi PSM. Sebagian besar penelitian saat ini bersifat cross-sectional, yang hanya menangkap data dalam satu titik waktu tanpa melihat bagaimana motivasi pegawai publik berkembang dalam jangka panjang. Dengan semakin berkembangnya sektor publik dan perubahan kebijakan administrasi yang dinamis, pendekatan longitudinal dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana PSM dipengaruhi oleh perubahan kebijakan publik, reformasi birokrasi, atau faktor eksternal lainnya dari waktu ke waktu. Studi yang lebih berorientasi jangka panjang juga dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau mengurangi motivasi pegawai publik dalam situasi yang berbeda.

Dengan demikian, penelitian ini menyoroti adanya peluang besar bagi studi mendatang untuk memperkaya pemahaman tentang PSM dengan mengintegrasikan aspek nilai organisasi dan etos pelayanan publik, memperluas cakupan geografis penelitian ke wilayah yang belum banyak diteliti, serta mengadopsi metode penelitian longitudinal untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai motivasi pelayanan publik. Temuan ini diharapkan

dapat menjadi panduan bagi akademisi dan praktisi dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi pegawai sektor publik di berbagai konteks pemerintahan

SIMPULAN

Studi ini memberikan gambaran mendalam tentang penelitian yang dilakukan mengenai motivasi pelayanan publik (PSM) dari tahun 1996 hingga 2023 dengan menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis Scopus. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tentang PSM mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2006, yang menandakan semakin besarnya perhatian akademik terhadap bagaimana motivasi pegawai publik dapat berkontribusi pada efektivitas organisasi sektor publik. Studi ini mengidentifikasi bahwa kata kunci yang paling dominan dalam penelitian PSM meliputi *work engagement*, *job satisfaction*, *leadership*, dan *public administration*. Selain itu, analisis terhadap penulis dan institusi paling berpengaruh menunjukkan bahwa Indiana University Bloomington dan Utrecht University merupakan pusat utama dalam kajian PSM, dengan kontribusi penelitian yang sangat besar dalam pengembangan teori dan praktik di bidang ini.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kesenjangan ilmiah yang masih dapat dieksplorasi lebih lanjut. Salah satu kesenjangan utama adalah minimnya kajian yang mengintegrasikan PSM dengan nilai pelayanan publik (PSV) dan etos pelayanan publik (PSE). Sebagian besar penelitian masih berfokus pada hubungan PSM dengan kepuasan kerja dan keterlibatan pegawai, sementara eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana nilai-nilai organisasi dalam sektor publik dapat memperkuat motivasi pegawai masih sangat terbatas. Selain itu, kurangnya studi dalam konteks non-Barat juga menjadi isu yang perlu diperhatikan, mengingat mayoritas penelitian saat ini masih berpusat pada negara-negara Amerika Serikat dan Eropa, sementara penelitian di Asia, Amerika Latin, dan Afrika masih sangat minim. Kesenjangan lainnya adalah kurangnya penelitian yang menggunakan pendekatan longitudinal, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana PSM berkembang dari waktu ke waktu dalam menghadapi perubahan kebijakan dan dinamika administrasi publik.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi akademisi dan praktisi di bidang administrasi publik. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan pemetaan bibliometrik yang dapat digunakan sebagai referensi dalam mengidentifikasi tren penelitian PSM serta mengungkap area yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Kajian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan model konseptual yang lebih komprehensif, terutama dalam menghubungkan PSM dengan faktor-faktor lain seperti budaya organisasi, nilai pelayanan publik, dan inovasi kebijakan. Sementara itu, bagi praktisi, penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya membangun lingkungan kerja yang mendukung motivasi pegawai sektor publik. Temuan bahwa PSM memiliki hubungan erat dengan kepuasan kerja dan keterlibatan pegawai dapat dijadikan dasar dalam merancang kebijakan yang lebih berorientasi pada penguatan motivasi intrinsik pegawai, seperti pemberian insentif berbasis prestasi, pengembangan budaya kerja yang inklusif, serta penerapan strategi kepemimpinan yang lebih adaptif dan transformasional

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Serang Raya atas pendanaan yang diberikan untuk Hibah Penelitian tahun 2024 dengan nomor kontrak 013/HIBAHINTERNAL/UNSER/III/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Ritz, Gene A. Brewer, & Oliver Neumann. (2016). Public Service Motivation: A Systematic Literature Review and Outlook. *Public Administration Review*, 76(3), 414–426. <https://doi.org/10.1111/puar.12505>
- Bashir, M., Wright, B. E., & Hassan, S. (2023). The interactive influence of public service motivation, perceived reward equity, and prosocial impact on employee engagement: a panel study in Pakistan. *Public Management Review*, 25(7), 1213–1237. <https://doi.org/10.1080/14719037.2021.2013069>
- Berthanila, R. (2023). *Online Learning Policy Evolution Study: Bibliometric Analysis*. 10(2), 125–137. <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja/article/view/58907/pdf>

- Berthanila, R., Zainuri, A., Mulyasih, R., Sururi, A., & Yulianti, R. (2023). Public Service Motivation Dalam Mewujudkan Desa Bebas Stunting : Studi Kasus Desa Mongpok. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 11(2), 364–374. <https://doi.org/10.30656/sawala.v11i2.7904>
- Bonilla, C. A., Merigó, J. M., & Torres-Abad, C. (2015). Economics in Latin America: a bibliometric analysis. *Scientometrics*, 105(2), 1239–1252. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1747-7>
- Bright, L. (2021). Does Perceptions of Organizational Prestige Mediate the Relationship Between Public Service Motivation, Job Satisfaction, and the Turnover Intentions of Federal Employees? *Public Personnel Management*, 50(3), 408–429. <https://doi.org/10.1177/0091026020952818>
- Bright, L. (2022). Why Does PSM Lead to Higher Work Stress? Exploring the Role that Organizational Identity Theory has on the Relationship between Public Service Motivation and External-Related Stress among Federal Government Employees. *Public Organization Review*, 22(3), 803–820. <https://doi.org/10.1007/s11115-021-00546-0>
- Chang, A., & Brewer, G. A. (2023). Street-Level bureaucracy in public administration: A systematic literature review. *Public Management Review*, 25(11), 2191–2211. <https://doi.org/10.1080/14719037.2022.2065517>
- Christensen, R. K., Paarlberg, L., & Perry, J. L. (2017). Public Service Motivation Research: Lessons for Practice. *Public Administration Review*. <https://doi.org/10.1111/puar.12796>
- Christensen, R. K., & Wright, B. E. (2011). The effects of public service motivation on job choice decisions: Disentangling the contributions of person-organization fit and person-job fit. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 21(4), 723–743. <https://doi.org/10.1093/jopart/muq085>
- Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2016). Text Mining and Visualization. *Text Mining and Visualization*, 1–5. <https://doi.org/10.1201/b19007>
- Ferreira, M. P., Santos, J. C., de Almeida, M. I. R., & Reis, N. R. (2014). Mergers & acquisitions research: A bibliometric study of top strategy and international business journals, 1980-2010. *Journal of Business Research*, 67(12), 2550–2558. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.03.015>
- George, B., Andersen, L. B., Hall, J. L., & Pandey, S. K. (2023). Writing impactful reviews to rejuvenate public administration: A framework and recommendations. *Public Administration Review*, 83(6), 1517–1527. <https://doi.org/10.1111/puar.13756>
- Goldie, D., Linick, M., Jabbar, H., & Lubienski, C. (2014). Using Bibliometric and Social Media Analyses to Explore the “Echo Chamber” Hypothesis. *Educational Policy*, 28(2), 281–305. <https://doi.org/10.1177/0895904813515330>
- Gomez-Jauregui, V., Gomez-Jauregui, C., Machado, C., & Otero, C. (2014). Information management and improvement of citation indices. *International Journal of Information Management*, 34(2), 257–271. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2014.01.002>
- Jensen, U. T., Andersen, L. B., Bro, L. L., Bøllingtoft, A., Eriksen, T. L. M., Holten, A. L., Jacobsen, C. B., Ladenburg, J., Nielsen, P. A., Salomonsen, H. H., Westergård-Nielsen, N., & Würtz, A. (2019). Conceptualizing and Measuring Transformational and Transactional Leadership. *Administration and Society*, 51(1), 3–33. <https://doi.org/10.1177/0095399716667157>
- Juliani, F., & de Oliveira, O. J. (2016). State of research on public service management: Identifying scientific gaps from a bibliometric study. *International Journal of Information Management*, 36(6), 1033–1041. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2016.07.003>
- Kjeldsen, A. M., & Jacobsen, C. B. (2013). Public service motivation and employment sector: Attraction or socialization? *Journal of Public Administration Research and Theory*. <https://doi.org/10.1093/jopart/mus039>
- Lund, C. S., & Andersen, L. B. (2023). Professional development leadership in turbulent times: Public administration symposium: Robust politics and governance in turbulent times. *Public Administration*, 101(1), 124–141. <https://doi.org/10.1111/padm.12854>
- Marques, T. M. G. (2021). Research on Public Service Motivation and Leadership: A Bibliometric Study. *International Journal of Public Administration*, 44(7), 591–606. <https://doi.org/10.1080/01900692.2020.1741615>
- Marques, T., Reis, N., & Gomes, J. (2019). A Bibliometric Study on Academic Dishonesty Research. *Journal of Academic Ethics*, 17(2), 169–191. <https://doi.org/10.1007/s10805-019-09328-2>
- Moynihan, D. P., & Pandey, S. K. (2007). The role of organizations in fostering public service motivation. *Public Administration Review*. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2006.00695.x>
- Oliveira, E., Abner, G., Lee, S., Suzuki, K., Hur, H., & Perry, J. L. (2023). What does the evidence tell us about merit principles and government performance? *Public Administration, March*, 1–23. <https://doi.org/10.1111/padm.12945>

- Perry, J. L. (1996). Measuring public service motivation: An assessment of construct reliability and validity. *Journal of Public Administration Research and Theory*. <https://doi.org/10.1093/oxfordjournals.jpart.a024303>
- Porumbescu, G., Moynihan, D., Anastasopoulos, J., & Olsen, A. L. (2023). When blame avoidance backfires: Responses to performance framing and outgroup scapegoating during the COVID-19 pandemic. *Governance*, 36(3), 779–803. <https://doi.org/10.1111/gove.12701>
- Ripoll, G. (2019). Disentangling the Relationship between Public Service Motivation and Ethics: An Interdisciplinary Approach. *Perspectives on Public Management and Governance*, 2(1), 21–37. <https://doi.org/10.1093/ppmgov/gvy008>
- Ripoll, G., Ballart, X., Hernández, E., & Vandenabeele, W. (2023). 'It's a match!': a discrete choice experiment on job attractiveness for public service jobs. *Public Management Review*, 1–35. <https://doi.org/10.1080/14719037.2023.2239256>
- Ritz, A., Weißmüller, K. S., & Meynhardt, T. (2023). Public Value at Cross Points: A Comparative Study on Employer Attractiveness of Public, Private, and Nonprofit Organizations. *Review of Public Personnel Administration*, 43(3), 528–556. <https://doi.org/10.1177/0734371X221098153>
- Schott, C., Neumann, O., Baertschi, M., & Ritz, A. (2019). Public Service Motivation, Prosocial Motivation and Altruism: Towards Disentanglement and Conceptual Clarity. *International Journal of Public Administration*, 42(14), 1200–1211. <https://doi.org/10.1080/01900692.2019.1588302>
- Vandenabeele, W. (2007). Toward a public administration theory of public service motivation: An institutional approach. *Public Management Review*, 9(4), 545–556. <https://doi.org/10.1080/14719030701726697>
- Vogel, R., & Masal, D. (2015). Public Leadership: A review of the literature and framework for future research. *Public Management Review*, 17(8), 1165–1189. <https://doi.org/10.1080/14719037.2014.895031>
- Witesman, E. M., Walters, L., & Christensen, R. K. (2023). Creating a public service topology: Mapping public service motivation, public service ethos, and public service values. *Public Administration*. <https://doi.org/10.1111/padm.12939>
- Wright, B. E., Moynihan, D. P., & Pandey, S. K. (2012). Pulling the Levers: Transformational Leadership, Public Service Motivation, and Mission Valence. *Public Administration Review*. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2011.02496.x>